



**ADPIKS**  
Asosiasi Dosen Peneliti  
Ilmu Keislaman dan Sosial

## **Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Bersuci di Kelas VII B SMP IT Umami Ayuni Serdang Bedagai dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

**Dhipa Ario Bimo**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Umami Ayuni Serdang Bedagai, Indonesia

e-mail: [dhipariobima@gmail.com](mailto:dhipariobima@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to improve student learning outcomes on the purification material in class VII A SMPIT Umami ayuni Serdang Bedagai through the application of the Problem Based Learning (PBL) model. The background of this research is the low cognitive ability of students in understanding the concept of purification, monotonous learning, and lack of learning motivation among students. The method used is Classroom Action Research (CAR) with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the application of PBL was effective in improving students' understanding of the concept of purification and their learning motivation.

**Keywords:** Problem Based Learning; Purification; Learning Results; Learning Motivation

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bersuci di kelas VII A SMPIT Umami Ayuni Serdang Bedagai melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL). Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep bersuci, pembelajaran yang monoton, dan kurangnya motivasi belajar di kalangan siswa. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bersuci dan motivasi belajar mereka.

**Kata Kunci:** Problem Based Learning (PBL); Asmaul Husna; Hasil Belajar Siswa; Pembelajaran



## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam (Muhaimin, 2019). Salah satu materi esensial dalam PAI adalah bersuci, yang merupakan dasar bagi pelaksanaan ibadah lainnya. Namun, berdasarkan observasi awal di kelas VII A Smpit Ummi Ayuni Serdang Bedagai, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Pertama, kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep bersuci masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Kemendikbud, 2013).

Kedua, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang variatif, sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran (Sardiman, 2011). Ketiga, motivasi belajar siswa rendah, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Woolfolk, 2010).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif adalah Problem Based Learning (PBL). PBL adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan tentang konsep-konsep esensial dari materi pelajaran (Savery & Duffy, 1995).

Melalui PBL, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka dituntut untuk mencari solusi atas masalah yang diberikan, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil temuan mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa (Suhendar, 2022).



## **Metode Penelitian**

Jenis Penelitian dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan dandalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bersuci di kelas VII A Smpit Ummi Ayuni Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap awal, dilakukan observasi awal terhadap kondisi pembelajaran di kelas VII A. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep bersuci. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, ditemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional, dengan metode ceramah yang cenderung monoton sehingga mengurangi minat dan motivasi siswa dalam belajar (Arends, 2012).

Pada siklus pertama, dilakukan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Guru menyajikan permasalahan terkait praktik bersuci dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan solusi yang tepat. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil tes pada akhir siklus pertama menunjukkan peningkatan



hasil belajar, namun masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi aktif dari sebagian siswa serta kesulitan dalam memahami materi secara mendalam (Trianto, 2010).

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama, dilakukan perbaikan dalam siklus kedua dengan meningkatkan bimbingan guru dalam proses diskusi serta memberikan lebih banyak contoh konkret yang relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, diberikan umpan balik yang lebih intensif untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi bersuci. Hasil tes pada akhir siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dan telah melampaui KKM yang ditetapkan. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam diskusi dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2012).

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif dalam proses pembelajaran, serta menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Suhendar, 2022). Selain itu, penerapan PBL juga terbukti meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, karena mereka diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi secara mandiri maupun dalam kelompok (Amir, 2009).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bersuci. Oleh karena itu, diharapkan metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran PAI guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bersuci di kelas VII A SMPIT UMMI AYUNI Serdang Bedagai. Model PBL mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi dan proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif. Oleh karena itu, diharapkan model pembelajaran PBL dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

## Referensi

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Amir, T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. UU RI No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhendar, A. (2022). Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran



Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(3), 287-293. Retrieved from <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/170/162/677>

- Suyatno, 2009. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surakarta: Tiga Serangka
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. Jakarta: Depdiknas
- Amir, T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhendar, A. (2022). Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(3), 287-293. Retrieved from <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/170/162/677>
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, J. (2013). *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusdi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. (2019). *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.

